

ABSTRAK

Annisa Lathifa (2016), “Efektivitas Model Explicit Intruction untuk Meningkatkan Keterampilan Sulam Pita bagi Tunarungu di Kelas XI SLB Al-Azhar Bukittinggi.” Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kemampuan guru dalam memberikan materi keterampilan menyulam di SLB Al-Azhar Bukittinggi. Hal itu menyebabkan kemampuan anak dalam membuat keterampilan menyulam tidak berkembang. Khususnya dalam keterampilan menyulam pita yang belum pernah diberikan, keterampilan yang sudah diajarkan sering diulang sehingga membuat anak menjadi bosan. Karena itu Guru mengharapkan adanya keterampilan baru, yaitu sulam pita.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian quasi eksperimen dengan bentuk one grup pretest-posttest design. Subjek penelitian di berikan pretest sebelum treatment. Kemudian subjek diberikan posttest setelah treatment dengan model explicit instruction. Selanjutnya hasil dari kegiatan pretest dan posttest diolah dan dibandingkan dengan Uji Mann Whitney.

Hasil penelitian ini menunjukkan, kemampuan anak tunarungu saat pretest hanya mencapai 46%. Selanjutnya pada posttest kemampuan anak tunarungu meningkat menjadi 87%. Selanjutnya data diolah agar lebih ilmiah dengan uji Mann Whitney. Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan dapat $U_{hitung} = 1$ dan disesuaikan dengan hasil $U_{tabel} =$ pada taraf signifikan 90% dan $\alpha = 0,1$ yaitu 1. Berdasarkan pengujian hipotesis H_a diterima jika $U_{hitung} \geq U_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika $U_{hitung} \leq U_{tabel}$. Jadi dapat disimpulkan bahwa model explicit instruction efektif untuk meningkatkan keterampilan sulam pita bagi anak tunarungu di kelas XI SLB Al- Azhar Bukittinggi.